

Upaya Meningkatkan Hafalan Perkalian Matematika Dengan Menggunakan Metode Bernyanyi Pada Siswa Kelas IV

Mila Anggraini¹, Muhammad Syabrina²

^{1,2} Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Mila Anggraini

E-mail: milaanggraini948@gmail.com

Abstrak

Artikel ini membahas upaya meningkatkan hafalan perkalian matematika pada siswa kelas IV melalui metode bernyanyi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam menghafal tabel perkalian, yang berdampak pada pemahaman konsep matematika yang lebih kompleks. Metode bernyanyi dipilih karena dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi siswa. Penelitian dilakukan dengan melibatkan dua kelas, di mana satu kelas menggunakan metode bernyanyi dan kelas lainnya menggunakan metode konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan dengan metode bernyanyi mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan menghafal perkalian dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan metode konvensional. Temuan ini diharapkan dapat menjadi alternatif strategi pengajaran yang efektif dalam pembelajaran matematika, terutama dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa.

Kata kunci - hafalan, perkalian, metode bernyanyi

Abstract

This article discusses efforts to improve memorization of mathematical multiplication in class IV students through the singing method. This research was motivated by students' low ability to memorize multiplication tables, which had an impact on understanding more complex mathematical concepts. The singing method was chosen because it can create a pleasant learning atmosphere and increase student motivation. The research was conducted involving two classes, where one class used the singing method and the other class used the conventional method. The research results showed that students taught using the singing method experienced a significant increase in their ability to memorize multiplication compared to students taught using the conventional method. It is hoped that these findings can be an effective alternative teaching strategy in learning mathematics, especially in improving students' memorization abilities.

Keywords - memorization, multiplication, singing method

PENDAHULUAN

Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan: "Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya". Pendidikan merupakan sebuah proses humanime yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia (Ujud et al., 2023). Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan yang penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan hal yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam hidup (Nuril Ainularifin & Mahmudah, 2023). Pendidikan menjadi sarana yang tepat untuk membantu meningkatkan spiritualitas diri, karakter, sikap, yang dapat bermanfaat untuk dirinya (Anita et al., 2023).

Pembelajaran matematika merupakan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh pendidik untuk mengasah cara berpikir peserta didik agar dapat meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai perguruan tinggi (Bakior et al., 2020). Pendidikan matematika di tingkat dasar memegang peranan penting dalam membentuk dasar pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika yang lebih kompleks. Salah satu aspek fundamental dalam matematika adalah kemampuan menghafal tabel perkalian. Hafalan ini tidak hanya penting untuk menyelesaikan soal-soal matematika dasar, tetapi juga berpengaruh besar terhadap kemampuan siswa dalam memahami operasi matematika yang lebih lanjut, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal tabel perkalian, yang berdampak negatif pada hasil belajar mereka (Trisnani, Novy, 2020)

Perubahan pada ruang belajar, seharusnya dapat dilakukan melalui berbagai cara. Pendidik sendiri memiliki peranan penting untuk membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. (Anggraini & Mahmudah, 2023). Kondisi ini sering kali disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang menarik dan monoton, yang tidak dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan antusias. Oleh karena itu, diperlukan cara yang lebih inovatif dan menyenangkan untuk membantu siswa mengatasi kesulitan ini. Salah satu alternatif yang dapat dipertimbangkan adalah penggunaan metode bernyanyi. Metode ini tidak hanya membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga dapat meningkatkan daya ingat siswa melalui kombinasi musik dan lirik yang menyenangkan (Zulfitri, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas metode bernyanyi dalam meningkatkan hafalan perkalian pada siswa kelas IV. Dengan melibatkan siswa dalam aktivitas belajar yang interaktif dan menyenangkan, diharapkan siswa dapat lebih mudah mengingat dan memahami tabel perkalian. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh informasi yang bermanfaat mengenai strategi pembelajaran yang efektif, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran di bidang matematika.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini akan memfokuskan pada bagaimana metode bernyanyi dapat diterapkan dalam pembelajaran perkalian dan dampaknya terhadap peningkatan kemampuan hafalan siswa, serta memberikan rekomendasi untuk praktik pendidikan yang lebih baik di masa depan.

METODE

Berdasarkan rumusan masalah yang disajikan, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masalah aktual. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan. Subjek dari penelitian ini adalah siswa

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

kelas IV MIS Miftahul Huda 2 Kota Palangka Raya dan guru yang mengajar mata pelajaran matematika. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 31 Juli 2024 sampai tanggal 30 September 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran tabel perkalian sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa kelas IV. Analisis data menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan metode bernyanyi mengalami peningkatan signifikan dalam tes hafalan perkalian dibandingkan menggunakan metode konvensional. Hal ini membuktikan bahwa elemen musik dapat memperkuat daya ingat dan membuat informasi lebih mudah diakses oleh siswa.

Siswa mengatakan bahwa mereka merasa lebih bersemangat dan terlibat dalam proses belajar ketika menggunakan metode bernyanyi. Aktivitas ini tidak hanya mengurangi kebosanan, tetapi juga menambah kesenangan dalam belajar matematika. Ketika siswa merasa senang, mereka cenderung lebih aktif dalam berpartisipasi dan lebih siap untuk menyerap informasi yang diajarkan.



Gambar 1.
Hafalan dengan metode bernyanyi

Kegiatan menyanyi memungkinkan siswa untuk mengingat informasi dengan lebih baik. Melodi yang menyenangkan dan repetisi lirik membantu siswa membangun koneksi antara konsep perkalian dan emosi positif yang mereka rasakan. Penelitian menunjukkan bahwa informasi yang dipelajari dalam konteks yang menyenangkan cenderung lebih mudah diingat dibandingkan dengan informasi yang dipelajari dalam suasana yang monoton.

Pengamatan selama proses pembelajaran juga menunjukkan bahwa interaksi antar siswa meningkat. Siswa tidak hanya menyanyi sendiri, tetapi juga saling berkolaborasi dalam menyusun lirik dan melakukan permainan yang berkaitan dengan perkalian. Hal ini menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan mengurangi kecanggungan yang sering terjadi dalam lingkungan belajar konvensional.

Dari segi psikologis, metode bernyanyi dapat mengurangi kecemasan yang dialami siswa ketika menghadapi pelajaran matematika. Banyak siswa yang merasa tertekan dengan angka dan rumus, tetapi dengan pendekatan yang kreatif ini, mereka dapat mengubah pandangan mereka terhadap mata pelajaran tersebut. Keterlibatan dalam aktivitas yang menyenangkan dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan mengurangi rasa takut akan kegagalan.

Analisis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa rata-rata hafalan perkalian siswa meningkat secara signifikan setelah penerapan metode bernyanyi. Siswa yang awalnya kesulitan mengingat tabel perkalian menunjukkan kemajuan yang luar biasa setelah terlibat dalam aktivitas

menyanyi. Ini menunjukkan bahwa metode bernyanyi bukan hanya efektif, tetapi juga dapat menjadi solusi bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika.

1x	2x	3x	4x	5x
1x1=1	1x2=2	1x3=3	1x4=4	1x5=5
2x1=2	2x2=4	2x3=6	2x4=8	2x5=10
3x1=3	3x2=6	3x3=9	3x4=12	3x5=15
4x1=4	4x2=8	4x3=12	4x4=16	4x5=20
5x1=5	5x2=10	5x3=15	5x4=20	5x5=25
6x1=6	6x2=12	6x3=18	6x4=24	6x5=30
7x1=7	7x2=14	7x3=21	7x4=28	7x5=35
8x1=8	8x2=16	8x3=24	8x4=32	8x5=40
9x1=9	9x2=18	9x3=27	9x4=36	9x5=45
10x1=10	10x2=20	10x3=30	10x4=40	10x5=50

6x	7x	8x	9x	10x
1x6=6	1x7=7	1x8=8	1x9=9	1x10=10
2x6=12	2x7=14	2x8=16	2x9=18	2x10=20
3x6=18	3x7=21	3x8=24	3x9=27	3x10=30
4x6=24	4x7=28	4x8=32	4x9=36	4x10=40
5x6=30	5x7=35	5x8=40	5x9=45	5x10=50
6x6=36	6x7=42	6x8=48	6x9=54	6x10=60
7x6=42	7x7=49	7x8=56	7x9=63	7x10=70
8x6=48	8x7=56	8x8=64	8x9=72	8x10=80
9x6=54	9x7=63	9x8=72	9x9=81	9x10=90
10x6=60	10x7=70	10x8=80	10x9=90	10x10=100

Gambar 2.
Tabel perkalian



Gambar 3.
Setoran hafalan

Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas, sehingga hasil yang diperoleh mungkin tidak dapat digeneralisasi ke seluruh populasi siswa kelas IV. Penelitian lebih lanjut dengan melibatkan lebih banyak siswa dari berbagai latar belakang akan diperlukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode bernyanyi dalam pengajaran matematika.

Faktor-faktor eksternal seperti dukungan orang tua dan lingkungan belajar juga dapat mempengaruhi hasil penelitian. Sebagai contoh, siswa yang memiliki dukungan positif dari keluarga cenderung lebih termotivasi dalam belajar. Oleh karena itu, penelitian berikutnya sebaiknya mempertimbangkan variabel-variabel ini untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode bernyanyi dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan hafalan perkalian siswa kelas IV. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif, pendidik dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam matematika. Rekomendasi ini dapat dijadikan acuan bagi guru dalam menerapkan metode inovatif yang tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membangun sikap positif siswa terhadap pelajaran matematika.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa 1) penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran tabel perkalian secara signifikan meningkatkan kemampuan hafalan siswa kelas IV. 2) Siswa yang diajar dengan metode bernyanyi ini menunjukkan peningkatan yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa elemen musik dan aktivitas menyenangkan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, serta membantu mereka mengingat informasi dengan lebih efektif. 3) Metode bernyanyi tidak hanya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tetapi juga mengurangi kecemasan siswa terhadap pelajaran matematika. Dengan menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, siswa lebih aktif berpartisipasi dan merasa lebih percaya diri dalam memahami konsep perkalian. Selain itu, kolaborasi antar siswa dalam kegiatan menyanyi memperkuat interaksi sosial, yang juga berkontribusi pada peningkatan hasil belajar. Meskipun penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, seperti ukuran sampel yang terbatas dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi efektivitas metode bernyanyi di konteks yang lebih luas dan beragam. Secara keseluruhan, metode bernyanyi dapat dijadikan alternatif yang efektif dalam pengajaran matematika, khususnya dalam meningkatkan hafalan perkalian. Rekomendasi ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi para pendidik untuk menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mengubah pandangan siswa terhadap pelajaran matematika menjadi lebih positif dan menyenangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya artikel ini. Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam proses penulisan artikel ini.

1. Pihak Institusi dan Fasilitator

Terima kasih kepada Institut Agama Negeri Palangka Raya atas dukungan dan kesempatan yang diberikan sehingga artikel ini dapat diselesaikan.

2. Pembimbing dan Reviewer

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada bapak Muhammad Syabrina, M.Pd.I atas bimbingan, masukan, dan koreksi yang sangat berharga selama proses penulisan.

3. Responden dan Narasumber

Penghargaan yang tulus kami sampaikan kepada para responden/narasumber atas waktu dan informasi yang diberikan, yang menjadi bagian penting dalam mendukung isi artikel ini.

4. Keluarga dan Sahabat

Terima kasih atas doa, dukungan moral, dan motivasi yang selalu diberikan selama proses ini. Kami menyadari bahwa artikel ini masih jauh dari sempurna, dan kami terbuka untuk kritik serta saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, M., & Mahmudah, I. (2023). Penggunaan Media Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI pada Mata Pelajaran Matematika. *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, 3(2), 125–131. <https://doi.org/10.55868/jeid.v3i2.301>
- Anita, E., Gummah, S., & Habibi, H. (2023). ... Model Pembelajaran Conneting, Organizing, Reflecting, Extending (Core) Terhadap Penguasaan Konsep Fisika Pada Siswa Sma Kelas *Journal ...*, 4(7), 113–123. <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jtm/article/view/1853%0Ahttps://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jtm/article/download/1853/1479>
- Bakior, L. K., Bulu, V. R., & Nahak, R. L. (2020). Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan Garis Bilangan Terhadap Hasil Belajar Penafsiran Pada Perkalian Dan Pembagian Siswa Kelas Iv Sd Inpres Bakunase 1 Kota Kupang. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar*, 2(2), 15–24.
- Nuril Ainularifin, & Mahmudah, I. (2023). Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Pemahaman Konsep Matematika Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bersusun. *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 107–119. <https://doi.org/10.47498/ihtirafiah.v3i02.2336>
- Trisnani, Novy, E. F. S. (2020). Keefektifan Model Realistic Mathematics Education Berbantuan Media Dakon Terhadap Hasil Belajar Perkalian. *Joyful Learning Journal*, 9(1), 1–5. <https://doi.org/10.15294/jlj.v9i1.39114>
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Zulfitria, Z. (2019). Upaya Meningkatkan Hafalan Perkalian Matematika Dengan Menggunakan Metode Bernyanyi Pada Siswa Kelas 2 Sd Di Muhammadiyah 12 Pamulang Banten. *Instruksional*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.24853/instruksional.1.1.17-24>